

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan pendidikan Politeknik STTT setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai suatu syarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai satu kesatuan studi yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nyata. Sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan praktik kerja lapangan, maka disusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir berupa laporan praktik kerja lapangan.

Laporan praktik kerja lapangan ini memuat kegiatan dan keadaan industri garmen PT Sansan Saudaratex Jaya 6 yang beralamat di Jalan Pasantren Nomor 1 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Masa praktik kerja lapangan dilakukan selama 64 hari kerja, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Kegiatan dilaksanakan sesuai hari kerja perusahaan yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jum'at dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Penempatan tempat praktik kerja lapangan ditentukan oleh pihak perusahaan dalam hal ini PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry yang kemudian menempatkan penulis di PT Sansan Saudaratex Jaya Unit Produksi 6 di bagian *Industrial Engineering*.

Adapun kendala yang dialami pada saat Praktik Kerja Lapangan yaitu saat pencarian data untuk kepentingan laporan. Data yang akan diminta atau dicari harus melalui izin dari pihak HRD (*Human Resource Development*), sehingga data yang didapat pun tidak maksimal.

Laporan ini terdiri dari lima Bab, Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum mulai dari sejarah perkembangan perusahaan PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry, struktur organisasi perusahaan, bentuk struktur organisasi, sistem permodalan dan pemasaran produk.

Sub bagian selanjutnya membahas tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan, tingkat pendidikan, sistem pembinaan karyawan dan pengupahan karyawan.

Bab III berisi tentang bagian produksi yang terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, tata letak dan jenis mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin serta pengendalian mutu produk yang dihasilkan.

Bab IV berisi tentang diskusi, latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Diskusi membahas tentang permasalahan yang terdapat di Divisi *Sewing* PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry Unit produksi 6.

Pada Bab V bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

